

## Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Ulu Lapao - Pao Tahun Anggaran 2020-2022

Hayatun Nufus

Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka  
e-mail: [hnufus0009@gmail.com](mailto:hnufus0009@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah Desa Ulu Lapao-Pao tahun anggaran 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian dengan teknik deskriptif kualitatif melalui Reduksi Data, Penyajian Data, Menarik Kesimpulan. yaitu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang masalah pokok yang dibahas khususnya yang berkaitan dengan untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah Desa Ulu Lapao-Pao tahun anggaran 2020-2022. Sedangkan dalam pengambilan keputusan tentang hasil dari setiap rasio yang diukur harus dikelola dengan baik agar dapat mencapai tujuan dan keputusan yang disepakati yakni rasio Efektivitas, Efisiensi, rasio pertumbuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan 3 rasio diketahui Kinerja Keuangan Desa Ulu Lapao-Pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka jika dilihat dari Rasio Efisiensi dikategorikan kurang Efisien, karena rata-rata rasio Efisiensi dari tahun 2020-2022 yaitu 94 persen. Hal ini menunjukkan masyarakat perlu lebih meningkatkan pendapatan asli Desa Ulu Lapao-Pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Sedangkan rasio Efektivitas masuk dalam kategori Sangat Efektif dengan rata-rata rasio Efektivitas sebesar 103 persen dan rata-rata rasio pertumbuhan sebesar 15 persen yang terus menurun setiap tahunnya artinya pemerintah kurang mampu dalam merealisasikan PAD.

**Kata kunci** — Kinerja, Keuangan, Pemerintah Desa

### Abstract

*This research aims to find out things to know and evaluate the financial performance of the Ulu Lapao-Pao Village government for the 2020-2022 fiscal year. This research is research using qualitative descriptive techniques through data reduction, data presentation, drawing conclusions. namely providing a comprehensive overview of the main issues discussed, especially those related to knowing and evaluating the financial performance of the Ulu Lapao-Pao Village government for the 2020- 2022 fiscal year. Meanwhile, in making decisions regarding the results of each ratio measured, it must be managed well in order to achieve the objectives and The agreed decisions are the Effectiveness ratio, Efficiency, growth ratio. The results of this research show that based on 3 ratios, it is known that the financial performance of Ulu Lapao-Pao Village, Wolo District, Kolaka Regency, if seen from the Efficiency Ratio, is categorized as less efficient, because the average efficiency ratio from 2020-2022 is 94 percent. This shows that the community needs to further increase the original income of Ulu Lapao-Pao Village, Wolo District, Kolaka Regency. Meanwhile, the effectiveness ratio is in the very effective category with the average effectiveness ratio of 103 percent and the average growth ratio of 15 percent which continues to decrease every year means that the government is not able to realize PAD.*

**Keywords** — Performance, Finance, Village Government

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor publik sangat bergantung pada peran pemerintah [1] sebagai entitas utama di negara ini. Sektor publik memiliki sumber daya ekonomi yang signifikan dan krusial [2]. Dengan penerapan otonomi daerah dan desentralisasi, pemerintah daerah diharapkan dapat mencapai peningkatan kemandirian finansial [3], sehingga mengurangi ketergantungan mereka pada dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi. Di tingkat pemerintahan desa, kepala desa dan perangkat desa bertanggung jawab atas pengelolaan dan pertanggungjawaban dana desa kepada masyarakat. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa tercermin melalui laporan keuangan dan penyusunan APBDes. Evaluasi kinerja keuangan, termasuk analisis rasio keuangan, sangat penting untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan desa dan membuat keputusan yang tepat.

Desa Ulu Lapao-Pao di Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka, merupakan objek penelitian. Masalah yang dihadapi termasuk ketidaksesuaian anggaran dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Pemerintah Desa Ulu Lapao-Pao pada Tahun Anggaran 2021, dengan fokus pada rasio keuangan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, meliputi Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan [4], untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isu-isu utama yang diteliti, khususnya mengenai penilaian kinerja keuangan Pemerintah Desa Ulu Lapao-Pao untuk tahun anggaran 2021. Selain itu, pengelolaan yang efektif dari hasil setiap rasio yang diukur sangat penting untuk mencapai tujuan dan keputusan yang ditetapkan, khususnya rasio Efektivitas, rasio Efisiensi, dan rasio Pertumbuhan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Lokasi Penelitian Desa Ulu Lapao-Pao

#### 1) Sejarah Desa Ulu Lapao-Pao

Desa ini awalnya dikenal sebagai Ulu Rina, tempat berkumpulnya para raja Mekongga dan pusat penyebaran Islam, ditandai dengan adanya masjid berlantai marmer dan makam raja-raja dengan batu nisan bertuliskan kaligrafi "Allahu Akbar". Desa Ulu Lapao-Pao resmi berdiri pada 1971 setelah pemekaran dari Desa Tamboli, dan menjadi desa definitif pada 1975. Sejak itu, kepala desa dijabat oleh beberapa orang, termasuk Siring, H. Bahtiar, dan H. Jasrin.

#### 2) Pembagian Wilayah

Pada 2020, Desa Ulu Lapao-Pao terdiri dari 6 dusun: Ulu Rina, Puloro, Lalonaha, Kampung Baru, Kondarasi, dan Pumbuta.

#### 3) Keadaan Fisik dan Geografis

Desa ini terletak di dataran rendah dengan luas 8,19 km<sup>2</sup>, berbatasan dengan desa-desa Sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan untuk pemukiman, perdagangan, pertanian, dan perkebunan. Desa mengalami dua musim: kemarau (Mei–Oktober) dan hujan (November–Maret).

#### 4) Visi dan Misi

Visi desa adalah menjadikan Desa Ulu Lapao-Pao maju, damai, sadar hukum, dan peduli lingkungan. Misinya mencakup reformasi sistem pemerintahan desa, meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan, serta pembangunan infrastruktur berkelanjutan.

#### 5) Gambaran Umum Sosial Budaya

Jumlah penduduk Desa Ulu Lapao-Pao pada 2021 adalah 1.326 jiwa, dengan distribusi usia beragam. Angka angkatan kerja terus meningkat, begitu pula pendidikan masyarakat, meski masih ada yang tidak tamat SD. Dalam kesehatan, desa mencatat peningkatan jumlah penolong balita, namun kematian bayi dan cakupan imunisasi menurun.

#### 6) Kemiskinan

Pada 2021, terdapat 87 rumah tangga miskin di desa, dengan kategori sangat miskin, hampir miskin, dan miskin.

#### 7) Perekonomian

Desa ini memiliki potensi pertanian yang signifikan, dengan komoditas utama berupa padi, jagung, kelapa, kakao, dan cengkeh. Peternakan juga berkembang dengan populasi sapi, kerbau, kambing, dan ayam yang terus meningkat.

#### 8) Kinerja Keuangan

Dari tahun 2020-2022, kinerja keuangan Desa Ulu Lapao-Pao dinilai dari rasio lain di Kecamatan Wolo dan Samaturu. efektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan. Rasio efektivitas menunjukkan desa sangat efektif dalam mencapai pendapatan asli yang direncanakan, sedangkan rasio efisiensi masih kurang efisien. Pertumbuhan pendapatan desa juga meningkat tiap tahun, menunjukkan perkembangan yang positif.

### Pembahasan

Evaluasi kinerja dapat dilakukan dalam berbagai bidang, termasuk organisasi profit dan non-profit. Pangaribuan dan Yahya [5] menjelaskan bahwa penilaian kinerja berfokus pada pencapaian target yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan, untuk melihat apakah ada perbedaan dan langkah apa yang harus diambil. Evaluasi keuangan perusahaan sering menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio ini membantu mengevaluasi likuiditas, struktur modal, solvabilitas, dan kinerja perusahaan.

**Rasio Efektivitas:** Mengukur sejauh mana target pendapatan daerah tercapai. Pada Desa Ulu Lapao-Pao, rasio efektivitas antara 2020-2022 rata-rata 103%, yang dikategorikan sangat efektif. Ini berarti desa berhasil merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dengan baik.

**Rasio Efisiensi:** Mengukur seberapa efisien penggunaan biaya untuk memperoleh pendapatan. Desa Ulu Lapao- Pao pada 2020-2022 memiliki rasio efisiensi rata-rata 94%, yang menunjukkan kinerja keuangan kurang efisien karena biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh.

**Rasio Pertumbuhan:** Mengukur pertumbuhan pendapatan dari tahun ke tahun. Desa Ulu Lapao-Pao mengalami pertumbuhan positif pada 2021 sebesar 21%, namun menurun menjadi 9% pada 2022. Hal ini menunjukkan kinerja pendapatan desa yang kurang optimal dalam merealisasikan target Pendapatan Asli Desa (PAD). Secara keseluruhan, Desa Ulu Lapao-Pao efektif dalam mengelola keuangan, namun perlu peningkatan efisiensi dan pertumbuhan agar kinerja keuangan lebih optimal di masa mendatang.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan tentang kinerja keuangan Pemerintah Desa Ulu Lapao-Pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut:

- 1) Rasio Efektivitas: Kinerja keuangan Desa Ulu Lapao-Pao dinilai efektif, dengan rata-rata rasio efektivitas sebesar 99,99%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah berhasil melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sesuai dengan yang direncanakan
- 2) Rasio Efisiensi: Kinerja keuangan desa tergolong kurang efisien, dengan rata-rata rasio efisiensi sebesar 90,28%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan lebih besar dari pendapatan yang diterima, sehingga perlu adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan pendapatan asli desa
- 3) Rasio Pertumbuhan: Kinerja keuangan desa menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan rata-rata rasio pertumbuhan pendapatan sebesar 12,84%. Meningkatnya pendapatan asli desa yang disertai dengan peningkatan pengelolaan biaya menunjukkan bahwa desa telah merealisasikan pendapatannya secara efektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Arya and D. F. Priambodo, "Wi-Fi Optimization with Wireless Mesh Networks," *Media Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 61–66, 2024.
- [2] A. M. N. Hidayat and M. Na'im Al Jum'ah, "BIMTEK FTI: Digital Village Governance," *MEKONGGA J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–20, 2024.
- [3] K. Sari, N. Ningsi, N. Zainuddin, and A. M. Sajiah, "Evaluation of Information Security at Benyamin Guluh Kolaka Hospital using the KAMI 4.2 Index with ISO 27001: 2013," *Media Inf. Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–30, 2024.

- [4] A. R. Wonua, N. Astaginy, and Ismanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*. kendari: Literacy institute, 2020.
- [5] P. Yahya, “Rasio Keuangan,” *Jakarta: Erlangga*, 2009.
-